

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga kepercayaan masyarakat yang kegiatan operasionalnya adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan pada usaha yang membutuhkan, maka bank harus beroperasi secara sehat dalam rangka menjaga melaksanakan prinsip prinsip *Good Corporate Governance* dengan baik. Penerapan *Good Corporate Governance* di sektor perbankan diatur oleh bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governancce* Bagi Bank Umum. Pengaturan tersebut dilakukan agar perbankan di Indonesia dapat beroperasi secara sehat, sehingga memberikan kontribusi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dengan menggerakkan sektor riil.

Perkembangan dunia perbankan yang semakin kompetitif menyebabkan perubahan besar dalam hal persaingan, produksi, pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia, dan hubungan antara organisasi perbankan dengan pelanggan. Kajian Bank Indonesia memproyeksikan, tahun 2014 pangsa pasar bank syariah nasional akan mencapai kisaran 5,25% hingga 6,25. Berdasarkan posisi september 2013 lalu, 34 bank syariah terdiri dari 11 BUS dan 23 UUS dengan jumlah jaringan kantor sebanyak 2.925, pangsa pasar baru mencapai 4,8% (*sumber : info bank syariah, Januari 2014*). Dari pencapaian kinerja tersebut, dapat dilihat bahwa bank syariah tumbuh dengan signifikan, persaingan antara bank syariah akan

semakin berat. Maka menaggulangi hal tersebut perbankan syariah harus memiliki kondisi internal perbankan yang solid, untuk mencapai kondisi internal bank yang solid setiap bank termasuk elemen dalam sturuktur organsasi di dalamnya ditentukan oleh perilaku dan sikap orang-orang yang terdapat dalam entitas tersebut.

Kunci persaingan dalam pasar perbankan adalah kualitas total yang mencakup penekanan penekanan pada kualitas produk, kualitas biaya, kualitas pelayanan, kualitas penyerahan tepat waktu, kualitas estetika dan bentuk bentuk kualitas lain yang terus berkembang guna memberikan terus menerus kepada pelanggan agar tercipta pelanggan yang loyal. Keberhasilan oprasiaonol perbankan sangat tergantung pada keandalan, kemampuan seluruh karyawan yang mengoprasikan unit-unit kerja yang menjadi pusat pertanggungjawabannya. Di samping itu keberhasilan oprasional, efektifitas oraganisasi dalam mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi juga tidak terlepas pada peranan pemimpin organisasi.

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan da kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan,visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategi suatu organisasi. Sedangkan kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menjelaskan operasionalnya (Payamta, 2001). Untuk mengetahui kinerja persusahaan yang dicapai maka perlu dilakukan pengukuran. Pada umumnya kinerja perusahaan diukur melalui informasi finansial dan non finansial seperti kepuasan pelanggan, internal bisnis (tidak merugikan tetapi menguntungkan) serta inovasi dan pembelajaran manajemen (bagaimana pelayanan terhadap pelanggan).

Perhatian terhadap bagaimana menciptakan kinerja perusahaan yang unggul telah menjadi isu yang menarik bagi para peneliti dari praktisi dari tahun ke tahun. Pengukuran kinerja perusahaan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan ,di perlukan sistem pengendalian intern. Hal ini berarti perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan tidak takut dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis sebagai tantangan yang harus dihadapi. Pengelolaan sumber daya manusia bertujuan meningkatkan suatu kinerja perusahaan, sehingga membentuk suatu kerja yang efektif

Fenomena kinerja perusahaan seperi yang terjadi pada perusahaan perbankan citbank pada bulan Maret 2011. Terjadi pembobolan dana yang dilakukan oleh manajer dan teller. Nilai dana yang dibobol mencapai 17 miliar. Tersangka pelaku adalah Melinda Dee dan ditte. Melinda menyalhgunakan wewenang di Citibank untuk memanipulasi data serta mengalihkan dana milik nasabah.

Kasus lain ditemukan pada perbankan syariah. Kasus terjadi pada oktober 2012 terjadi penggelapan dana nasabah bank BNI syariah senilai 8,1 milyar yang dilakukan oleh pemimpin cabang dan pemimpin cabang pemabntu Lubuk linggau. Kassus tersebut bisa terjadi di perusahaan perbankan manapun dan berdampak buruk terhadap reputasi perusahaan dan kepercayaan masyarakat. Kasus seperti ini tidak bisa dianggap remeh, karena berdampak luas pada reputasi perusahaan

dan kepercayaan masyarakat terutama juga terus terlulang, apalagi dengan kerugian yang besar.

Edah jubaedah (2007) (yang dikutip oleh Sendy Santika, tahun 2011) menyatakan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan buruknya kinerja BUMN di Indonesia adalah rendahnya penerapan pengelolaan BUMN yang didasarkan pada prinsip – prinsip *good corporate governance*. Padahal *good corporate governance* dewasa ini sudah menjadi komitmen dunia internasional dan juga nasional. Berbagai kajian telah menunjukkan bahwa krisis ekonomi dan keuangan yang terjadi di negara–negara asia pada akhir tahun 1990-an, salah satunya disebabkan oleh rendahnya penerapan *good corporate governance* yang mengabaikan prinsip–prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam melakukan transaksi – transaksi usaha.

Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun yang berhubungan dengan lingkungan perusahaan atau organisasi. Maka untuk meningkatkan kinerja perusahaan dibutuhkan tata kelola perusahaan yang baik.

Pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sangat diperlukan untuk menciptakan suatu sikap kepercayaan di kalangan masyarakat sebagai syarat mutlak bagi dunia usaha untuk dapat berkembang lebih baik lagi dan sehat kedepannya. *Corporate Governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan relasi antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang berperan dalam penentuan arah kinerja dari perusahaan itu sendiri. Dengan

berkembangnya sistem ketenagakerjaan di Indonesia, perkembangan dunia usaha dan tingkat keberhasilan suatu organisasi bergantung pada tingkat produktivitas sumber daya manusia dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dijalankan dengan dewan komisaris, manajemen, dan personil usaha lainnya yang dirancang untuk mendapatkan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan (Mulyadi, 2002).

Dengan demikian agar perusahaan dapat bersaing di era global saat ini, diperlukan sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat meningkatkan produktivitas serta kinerja perusahaan dalam mengimplementasikan strategi perusahaan, agar setiap individu dapat selalu termotivasi kerja sehingga membuahkan prestasi yang kerja yang baik. Penelitian ini menggunakan objek bank sebagai objek penelitian dengan pemikiran bahwa bank sebagai lembaga yang bergerak di bidang keuangan, kinerjanya sangat dipengaruhi oleh lingkaran bisnis serta perkembangan dan perubahan di sekitar perbankan itu sendiri. Kinerja suatu bank sangat erat hubungannya dengan peranan dan fungsi dari bank tersebut. Keberhasilan suatu bank dapat menghasilkan keuntungan merupakan suatu prestasi yang dilakukan perusahaan.

Penulis melakukan penelitian dengan mengembakan penelitian Nova Verina (2013), peneliti terdahulu melakukan penelitian terkait dengan Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal dan Prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan”. (Studi pada Bank BUMN Syariah

Kota Bandung). Hasil dari penelitian itu adalah terdapat pengaruh signifikan yang sangat kuat antara Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal dan Prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu tempat penelitian dan populasi yang berbeda.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal dan Prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan”**. (Studi pada Bank BUMN Syariah Kota Bandung).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pengendalian internal Bank BUMN Syariah Kota Bandung.
2. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* Bank BUMN Syariah Kota Bandung.
3. Bagaimana kinerja perusahaan Bank BUMN Syariah Kota Bandung.
4. Seberapa besar pengaruh penerapan pengendalian internal dan prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan secara parsial pada Bank BUMN Syariah Kota Bandung.
5. Seberapa besar pengaruh penerapan pengendalian internal dan prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan secara simultan Bank BUMN Syariah Kota Bandung.

1.3 Tujuan Penelitian

Seperti yang telah di paparkan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan pengendalian internal Bank BUMN Syariah Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* Bank BUMN Syariah Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui kinerja perusahaan Bank BUMN Syariah Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui pengaruh penerapan pengendalian internal dan prinsip - prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan secara parsial pada Bank BUMN Syariah Kota Bandung.
5. Untuk mengetahui pengaruh penerapan pengendalian internal dan prinsip - prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan secara simultan Bank BUMN Syariah Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan gambaran yang dapat bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi penulis
 - a. Penulis ini merupakan pengalaman berharga yang dapat menambah wawasan pengetahuan tentang aplikasi ilmu dan teori yang penulis

peroleh dibangku kuliah dengan penerapan yang sebenarnya dan mencoba untuk mengembangkan pemahaman tentang pengaruh penerapan pengendalian internal dan pelaksanaan prinsip - prinsip *good corporate governance* dalam kaitan kinerja perusahaan.

- b. Sebagai suatu saran untuk menambah khazanah keilmuan, khususnya dalam menambah wawasan untuk menyikapi isu-isu terkini dalam pengembangan akuntansi itu sendiri.
- c. Untuk memenuhi salah satu tugas syarat dalam menempuh ujian untuk memilih gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan masukan mengenai pengaruh penerapan pengendalian internal dan pelaksanaan prinsip - prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Memperoleh masukkan tentang informasi mengenai kualifikasi sarjana yang dibutuhkan dunia kerja dalam rangka peningkatan mutu lulusannya serta sebagai alat evaluasi terhadap kurikulum yang digunakan.

4. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan disiplin ilmu ekonomi, khususnya ilmu akuntansi serta studi aplikasi dengan pengaruh penerapan pengendalian internal dan pelaksanaan prinsip – prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan dengan teori-teori serta literature - literatur lainnya dalam keadaan sesungguhnya yang ada diperusahaan.